

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari informan supaya memperoleh data yang faktual. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara mendalam dari fenomena yang dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gejala, fakta atau peristiwa secara sistematis dan tepat populasi atau wilayah tertentu. kemudian tujuan lain dari penelitian ini untuk menjelaskan, menjawab pertanyaan tentang fenomena dan kejadian yang berlangsung di lokasi penelitian (Jailani, 2023, hal. 13).

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Bukittinggi yang terletak di Jl. Kusuma Bhakti No.21-25, Kubu Gulai Bancah, Kec. Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Waktu penelitian yaitu pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Sumber Data

Sumber data adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan (Febriani & Dewi, 2018). Menurut Sugiyono, (2022), sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi atau data yang dibutuhkan untuk penelitian. Data tersebut bisa berasal dari

berbagai sumber, seperti orang, objek, tempat, atau dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Sugiyono membedakan beberapa jenis sumber data, seperti: 1) Sumber data primer yaitu Data yang diperoleh langsung dari objek penelitian melalui wawancara, observasi, atau pengumpulan data lainnya yang belum diproses. 2) Sumber data sekunder yaitu Data yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, arsip, laporan penelitian sebelumnya, dan lain sebagainya. 3) Sumber data tertier yaitu Data yang bersumber dari data yang dikumpulkan oleh pihak ketiga, seperti data statistik yang dipublikasikan oleh pemerintah atau lembaga lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian. Data primer dapat berupa ucapan, kata-kata atau kalimat. Data ini dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer penelitian ini adalah satu orang pendidik mata pelajaran al-Quran hadits dan peserta didik di lapangan pada saat observasi langsung ke tempat penelitian di MTs Negeri 1 Bukittinggi.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, arsip, laporan penelitian sebelumnya. Maka sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data dokumentasi mengenai

MTs Negeri 1 Bukittinggi terkait dengan segala proses pembelajaran Al-Quran Hadits di MTs Negeri 1 Bukittinggi.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti merupakan perencana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian tepat karena menjadi segalanya dan keseluruhan proses penelitian. Instrumen penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpul data (Moleong, 2010, p. 168). Instrumen selain manusia (seperti; angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam ranah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan.

Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan (Khasanah, Uswatun;, 2020, p. 25).

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dan Observasi non-partisipatif. Observasi partisipatif adalah jenis observasi yang dilakukan dengan cara terlibat langsung dalam situasi atau kegiatan yang diamati. Peneliti berperan aktif sesuai dengan tugas yang dipercayakan kepadanya. Dalam observasi partisipatif, peneliti menjadi bagian dari situasi atau kegiatan yang diamati sehingga dapat mengamati perilaku dari sudut pandang yang lebih dekat (Haryono, Eko dkk;, 2024, p. 182). Observasi non-partisipatif yaitu suatu bentuk observasi dimana peneliti mengamati secara langsung kegiatan atau dapat juga dikatakan peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati.

Selama proses pengamatan yaitu baik gerak-gerik, tingkah laku, serta segala aktifitas dalam pembelajaran Al-Quran Hadits di MTs Negeri 1 Bukittinggi. Dalam hal ini, peneliti melihat serta mempelajari permasalahan yang ada di lapangan yang erat kaitannya dengan objek yang diteliti yaitu tentang Pelaksanaan Model *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran Al-Quran Hadits Kelas VIII MTs Negeri 1 Bukittinggi. Dalam hal ini, peneliti terfokus pada perencanaan, pelaksanaan dan keaktifan peserta didik dalam pelaksanaan model *Snowball Throwing* pada pembelajaran Al-Quran Hadits kelas VIII MTs Negeri 1 Bukittinggi.

2. Wawancara

Menurut Arikunto (2010) menyatakan bahwa wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) atau komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data (dikutip dari Fadhallah, 2021).

Pada penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, responden diberi pertanyaan yang sama kemudian pengumpul data mencatatnya.

Wawancara yang dilakukan kepada pendidik dan peserta didik sesuai dengan fokus penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan keaktifan belajar peserta didik terkait pelaksanaan model *Snowball Throwing*. Informan penelitian ini yaitu pendidik mata pelajaran Al-Quran Hadits dan peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Bukittinggi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Fitrah, Muh dkk., 2017, p. 74). Dokumentasi pada saat wawancara ataupun observasi berlangsung dokumentasinya berguna

sebagai bukti/ dasar yang tidak dapat disangkal secara hukum untuk membela diri terhadap tuduhan, salah tafsir, dan fitnah.

Dokumentasi yang dilakukan seperti bukti melakukan wawancara dan pendukung lainnya yang dapat memperkuat terkait perencanaan, pelaksanaan, dan keaktifan belajar peserta didik terkait pelaksanaan model *Snowball Throwing* pada pembelajaran Al-Quran Hadits di MTs Negeri 1 Bukittinggi.

F. Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Menurut Moleong triangulasi data adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2010, p. 330).

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber adalah uji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Kemudian Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan

wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016, p. 240).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara analisis data Miles and Huberman, yang mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus, sehingga datanya telah jenuh (Sugiyono, 2016, p. 310). Analisis yang dilakukan terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles dan Huberman, 1992, p. 16). Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting mencari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan sebuah proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakkan dan pentransformasian data mentah dari catatan-catatan yang didapatkan di lapangan secara tertulis.

2. Penyajian data

Penyajian data sebagaimana yang dikatakan oleh miles dan huberman merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang sudah direduksi dan diklarifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan awal yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti melakukan pengumpulan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.